

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat perputaran kas maka akan semakin baik karena akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan semakin tinggi profit yang didapat oleh perusahaan.

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena perputaran piutang dalam perusahaannya tidak lancar yang berarti piutang lama untuk tertagih dalam bentuk tunai sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan selain itu profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu dapat terjadi karena perputaran persediaan dalam perusahaan tidak stabil dan semakin rendah sehingga dapat memperbesar risiko terhadap kerugian yang terjadi karena peningkatan harga atau karena perubahan selera konsumen, selain itu juga dapat menambahkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaannya sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas selain itu profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti, yaitu:

1. Terbatasnya perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sehingga menghasilkan sampel yang tidak banyak.
2. Periode waktu laporan keuangan yang digunakan hanya satu tahun yaitu tahun 2015.

3. Terdapat faktor/ variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola piutang dan persediaannya agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* belum maksimal dalam mengelola perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Bagi Investor

Sebaiknya para investor dapat mendalami kembali faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas karena untuk berinvestasi di sebuah perusahaan disarankan untuk memperhatikan profitabilitasnya yang menandakan perusahaan itu memiliki kekuatan ekonomi yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk para peneliti selanjutnya dapat meneliti pada perusahaan lain selain sektor *property* dan *real estate* dan juga menambahkan periode waktu,

selain itu lebih mendalami tentang profitabilitas dan meneliti dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

